

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qurán dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Oktober 2021

**LATIFATUL MUNIROH**  
NIM: 171320074

## ABSTRAK

Nama: **Latifatul Muniroh**, NIM: 171320074, Judul Skripsi: **Implementasi Hijrah Sebagai Tolok Ukur Keimanan** (Studi Komparatif Penafsiran Gus Baha dan Felix Siauw terhadap Surat An-Nissa Ayat 100 Dan Surat Al-Hajj Ayat 57-70), Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/1443 H.

Penelitian ini Membahas mengenai fenomena yang pernah sangat gentir dalam perbincangan sehari-hari. Fenomena *Hijrah* menjadi sangat menarik untuk dibahas karena maknanya yang sangatlah menarik juga merupakan momentum dalam sejarah keIslaman. Peristiwa yang pernah terjadi pada zaman Nabi yaitu peristiwa meninggalkan kota Mekkah dan berpindah ke kota Madinah sehingga makna hijrah yang berorientasi pada perpindahannya antar tempat mengalami sedikit pergeseran makna ketika diimplementasikan pada masa kini. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna hijrah lebih dalam juga mengulik bagaimana implementasi *Hijrah* dalam masyarakat dan juga bagaimana Implementasi *Hijrah* menurut penafsiran dan kacamata Bahaudin Nursalim Dan Felix Siauw yang mungkin agak sedikit berbeda dengan penafsir lainnya.

Penelitian ini bersifat kepustakaan yaitu dengan menganalisis data primer serta berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep *Hijrah* sebagai data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *descriptif-analisis* dan *Muqorin* (perbandingan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pergeseran makna hijrah dari masa lalu berupa perpindahan fisik dari Mekkah ke Madinah, sedangkan pada masa kini ditunjukkan pada keadaan berupa perpindahan identitas seorang muslim seperti dalam hal pakaian, cara bicara dan lainnya. Bisa kita lihat bahwa pemaknaan implementasi *hijrah* pada masa kini lebih mengambil dari nilai peristiwa hijrah yang berupa perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan menjadi lebih baik yang selalu ridho terhadap ketentuan Allah dan Allah pun ridho terhadapnya.

**Kata kunci:** *Hijrah*, Nilai *Hijrah*, Perubahan, Implementasi

## ABSTRACT

Name: Latifatul Muniroh, NIM: 171320074, Thesis Title: Implementation of Hijrah as a Benchmark of Faith (Comparative Study of Gus Baha and Felix Siauw's Interpretation of Surah An-Nissa Verse 100 and Surah Al-Hajj Verse 57-70), Department of Al-Qur'an Science 'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2021 M/1442 H.

This study discusses a phenomenon that has been very intimidating in everyday conversation. The phenomenon of Hijrah becomes very interesting to discuss because its very interesting meaning is also a momentum in Islamic history. Events that have occurred during the time of the Prophet, namely the event of leaving the city of Mecca and moving to the city of Medina so that the meaning of hijrah which is oriented to its movement between places experiences a slight shift in meaning when implemented today. So this study aims to find out the deeper meaning of hijrah as well as explore how the implementation of hijrah in society and also how the implementation of hijrah according to the interpretation and perspective of Bahaudin Nursalim and Felix Siauw which may be slightly different from other interpreters.

This research is bibliographical, namely by analyzing primary data and various literatures related to the concept of hijrah as secondary data. The method used in this research is qualitative with descriptive-analytical approach and Muqorin (comparison).

The results of this study indicate that there is a shift in the meaning of hijrah from the past in the form of physical displacement from Mecca to Medina, while at the present time it is shown in the form of a shift in the identity of a Muslim such as in terms of clothing, speech and others. We can see that the meaning of the implementation of hijrah today takes more from the value of the hijrah event in the form of changes in various dimensions of life for the better which are always pleased with Allah's provisions and Allah is pleased with them.

Keywords: Hijrah, Value of Hijrah, Change, Implementation

## الملخص البحث

لاسم: لطيفة منروه ، نيم: ١٧١٣٢٠٠٧٤ ، عنوان الرسالة: تطبيق الهجرة كمعيار للإيمان (دراسة مقارنة لتفسير غوس بهاء وفيليكس سيباو لسورة النساء الآية ١٠٠ وسورة الحج الآية ٥٧-٧٠) ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أوشول الدين والأدب ، ٢٠٢١ م / ١٤٤٢ هـ .

تناقش هذه الدراسة ظاهرة كانت مخيفة للغاية في المحادثات اليومية. تصبح ظاهرة الهجرة مثيرة للغاية للمناقشة لأن معناها المثير للاهتمام هو أيضًا زخم في التاريخ الإسلامي. الأحداث التي وقعت في زمن الرسول صلى الله عليه وسلم ، أي حدث مغادرة مدينة مكة والانتقال إلى المدينة المنورة بحيث تشهد معنى الهجرة الموجه إلى تنقلها بين الأماكن تحولًا طفيفًا في المعنى عند تنفيذها اليوم . لذلك تهدف هذه الدراسة إلى معرفة المعنى الأعمق للهجرة وكذلك استكشاف كيفية تطبيق الهجرة في المجتمع وأيضًا كيفية تنفيذ الهجرة وفقًا لتفسير ومنظور بهودين نورصاليم وفيليكس سيباو والتي قد تكون مختلفة قليلًا عن المفسرين الآخرين .

هذا البحث ببيوغرافي ، أي من خلال تحليل البيانات الأولية والآداب المختلفة المتعلقة بمفهوم الهجرة كبيانات ثانوية. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي التحليلي والمقارن (المقارنة).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تحول في معنى الهجرة من الماضي في شكل التهجير الجسدي من مكة إلى المدينة المنورة ، بينما تظهر في الوقت الحاضر على شكل تحول في هوية المسلم. مثل من حيث الملابس والكلام وغيرها. يمكننا أن نرى أن معنى تنفيذ الهجرة اليوم يأخذ أكثر من قيمة حدث الهجرة في شكل تغييرات في أبعاد الحياة المختلفة إلى الأفضل التي تسعد دائمًا بأحكام الله ويرضي الله عنها.

الكلمات المفتاحية: الهجرة ، قيمة الهجرة ، التغيير ، التنفيذ



**NOTA DINAS**  
**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAMNEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n. Latifatul Muniroh**  
**NIM : 171320074**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN “SMH” Banten

Di –  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Latifatul Muniroh**, NIM: **171320074**, yang berjudul **Implementasi Hijrah Sebagai Tolok Ukur Keimanan** (Studi Komparatif Penafsiran Bahauddin Nursalim dan Felix Siauw terhadap Surat An-Nissa Ayat 100 Dan Surat Al-Hajj Ayat 57-70) diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 25 Oktober 2021

Pembimbing I

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA**  
NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II

**Dr. H. Badrudin, M.ag**  
NIP. 19750405 200901 1 014

## LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH

**“Implementasi Hijrah Sebagai Tolak Ukur Keimanan” (Studi Komparatif Penafsiran Bahauddin Nursalim Dan Felix Siauw terhadap Surat An-Nissa Ayat 100 Dan Surat Al-Hajj Ayat 57-70 )**

Oleh:

**Latifatul Muniroh**

NIM. 171320074

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA**

NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing II

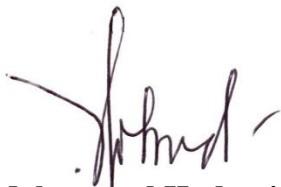


**Dr. H. Badrudin, M.ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

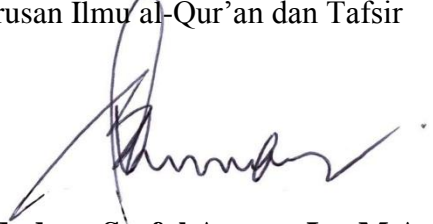
Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Muhammad Hudaeri, M. Ag**

NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua  
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A**

NIP. 19750715 200003 1 004

## PENGESAHAN

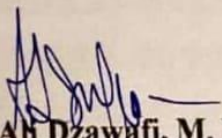
Skripsi a.n Latifatul Muniroh, NIM: 171320074, yang berjudul "Implementasi Hijrah Sebagai Tolok Ukur Keimanan (Studi Komparatif Penafsiran Bahauddin Nursalim dan Felix Siauw terhadap Surat An-Nisa Ayat 100 Dan Surat Al-Hajj Ayat 57-70)". Telah diuji dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ahli Agama (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negri Banten.

Serang, 25 Oktober 2021

### Sidang Munaqasyah

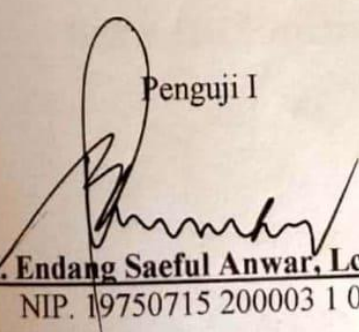
Ketua Merangkap Anggota

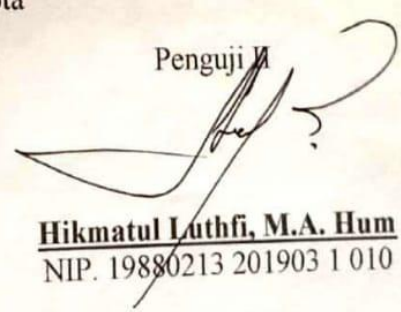
Sekretaris Merangkap Anggota

  
Agus An Dzawafi, M. Fil. I  
NIP. 19770817 20090 1 1013

  
Mus'dul Millah, M. A  
NIP. 19880822 201903 1 007

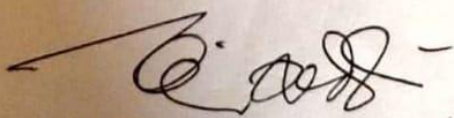
Anggota

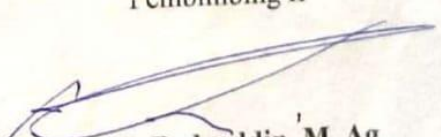
Penguji I  
  
H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A  
NIP. 19750715 200003 1 004

Penguji II  
  
Hikmatul Luthfi, M.A. Hum  
NIP. 19880213 201903 1 010

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A  
NIP. 19730420 199903 1 001

  
Dr. H. Badruddin, M. Ag  
NIP. 19750405 200901 1 014

## PERSEMBAHAN

**Puji syukur kupersembahkan kehadiran Allah  
'Azza wa Jalla,  
Shalawat dan salam teruntuk baginda  
Rasulullah SAW beserta keluarganya dan  
para sahabatnya.**

**Skripsi ini saya persembahkan  
sepenuhnya dua orang hebat dalam  
hidup saya, ayahanda Ahmad Mansur  
dan ibunda Suhernih. Keduanyalah yang  
membuat segalanya menjadi mungkin  
sehingga saya bisa sampai pada tahap  
ini, di mana skripsi ini akhirnya selesai.  
Terimakasih atas segala pengorbanan,  
nasehat dan doa baik yang tidak pernah  
berhenti kalian berikan kepadaku.**



## **MOTTO**

“PLAN YOUR WORK AND WORK YOUR PLAN”

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Latifatul Muniroh, lahir pada 26 Maret tahun 2000 di kampung Dukuh Manggah, Legok, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Abi Ahmad Mansur dan Umi Suhernih.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SD Ponpes Madinatul Ulum, lulus pada tahun 2011, SMP Madinatul Ulum, lulus pada tahun 2014, SMA Babus Salam Tangerang, lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2017.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrāhmānirrahīm*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam, semoga selalu terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad saw. juga keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Implementasi *Hijrah* Sebagai Tolak Ukur Keimanan (Studi Komparatif Penafsiran Bahauddin Nursalim dan Felix Siauw terhadap Surat An-Nissa Ayat 100 Dan Surat Al-Hajj Ayat 57-70)

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, MA. Sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr.H. Badrudin, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang

- telah banyak meluangkan waktu dan member arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf Akademik dan Karyawan, yang telah memberi bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
  6. Terkhusus untuk teman-teman dekat yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri yaitu Byukim, terimakasih telah membantu penulis dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
  7. Juga kepada rekan Kosan penulis yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan proses Skripsi ini yaitu Ima Alimah, Intan Islamiyati, Siti Mufidah dan lainnya

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, kami berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, 25 Oktober 2021

Penulis,

**Latifatul Muniroh**  
NIM: 171320074

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofon dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su’ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ  
*Walau* = وَلَوْ  
*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

#### c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*

الْفَلْسَفَةُ = *al-Falsafah*

#### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.



Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāḥirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## 10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhāna wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S.	= Qur'an surat
HR	= Hadis riwayat

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Manfaat .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP IMPLEMENTASI HIJRAH SEBAGAI TOLAK UKUR KEIMANAN</b>	
A. Iman, <i>Hijrah</i> Dengan Jihad .....	21
1. Hubungan Iman dengan <i>Hijrah</i> .....	21

a.	Pengertian Iman .....	21
b.	Enam Pilar Iman.....	25
c.	Penguat dan Perusak Iman .....	33
B.	<i>Hijrah</i> .....	36
1.	Definisi <i>Hijrah</i> .....	36
a.	<i>Hijrah</i> Secara Khusus.....	39
b.	<i>Hijrah</i> Secara Umum .....	41
2.	Macam-macam <i>Hijrah</i> .....	43
a.	<i>Hijrah</i> Secara Makaniyah .....	43
b.	<i>Hijrah</i> Secara Maknawiyah.....	45
3.	Sejarah <i>Hijrah</i> .....	52
a.	Kalender <i>Hijriah</i> .....	52
b.	<i>Hijrah</i> Para Nabi .....	54
c.	<i>Hijrah</i> Para Ulama .....	64
4.	Penguat Dan Perusak <i>Hijrah</i> .....	68
a.	Penguat <i>Hijrah</i> .....	68
b.	Perusak <i>Hijrah</i> .....	68
C.	Hubungan Jihad Dengan <i>Hijrah</i> .....	68
1.	Pengertian Jihad .....	68
2.	Pilar-Pilar Jihad.....	70
3.	Penguat dan Perusak Jihad.....	71

### **BAB III MENGENAL GUS BAHHA DAN FELIX SIAUW**

A.	Biografi Bahaudin Nursalim dan Felix SiauW .....	73
1.	Biografi Bahaudin Nursalim .....	73
a)	Riwayat Pendidikan Bahaudin Nursalim .....	78
b)	Karya-karya Bahaudin Nursalim .....	79

c) Ciri Khas dan Penafsiran Bahaudin Nursalim.....	79
2. Biografi Felix Siauw .....	81
a) Riwayat Pendidikan Felix Siauw .....	87
b) Karya-karya Felix Siauw .....	88
c) Ciri Khas dan Penafsiran Felix Siauw .....	88
B. Implementasi <i>Hijrah</i> dalam Konteks Kekinian .....	90

#### **BAB IV ANALISIS *HIJRAH* DALAM AL-QUR'AN TELAAH PENAFSIRAN GUS BAHA DAN FELIX SIAUW**

A. Klasifikasi dan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang <i>Hijrah</i> Dalam al-Qur'an menurut Penafsiran Bahaudin Nursalim dan Felix Siauw .....	101
1. QS. An-Nisa Ayat 100 .....	101
2. QS. Al-Hujrot Ayat 57-70.....	103
B. Studi Perbandingan Atas Penafsiran Bahauddin Nursalim (Gus Baha) dan Felix Siauw Tentang <i>Hijrah</i> .....	106
C. Implikasi <i>Hijrah</i> menurut Bahaudin Nursalim dan Felix Siauw .....	110

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran-Saran.....	121

#### **DAFTAR PUSTAKA**